

ABSTRAK

Tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan satu di antara komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi dan konsumsinya meningkat seiring dengan peningkatan populasi manusia. Jumlah produksi bawang merah dari tahun 2020 ke 2021 mengalami penurunan disebabkan beberapa faktor yaitu areal tanam untuk budidaya bawang merah yang relatif sempit. Perluasan areal tanam bawang merah dapat memanfaatkan tanah PMK di Kalimantan Barat mencapai 60.601 km². Permasalahan yang dihadapi pada lahan PMK adalah pH termasuk masam, Al-dd yang tinggi, kandungan P yang rendah, kapasitas tukar kation yang rendah (KTK) dan tanah yang miskin unsur hara. Usaha yang dapat dilakukan adalah dengan pemberian amelioran berupa lumpur merah (red mud) dan penambahan unsur hara berupa pupuk NPK.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi dosis terbaik lumpur merah dan pupuk NPK yang memberikan pertumbuhan dan hasil bawang merah yang terbaik pada tanah PMK. Penelitian ini telah dilaksanakan di lahan Penelitian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, waktu penelitian mulai 28 September 2022 s/d 2 Desember 2022. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari dua faktor. Faktor pertama adalah lumpur merah (M) yang terdiri dari 3 taraf dan faktor kedua adalah pupuk NPK (F) yang terdiri dari 3 taraf. Perlakuan seluruhnya 9 kombinasi terdiri dari 3 ulangan dan setiap kombinasi perlakuan terdapat 4 tanaman sampel, dengan demikian terdapat 108 tanaman. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, jumlah umbi per rumpun, berat segar umbi dan berat kering angin umbi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat interaksi pada variabel jumlah anakan minggu ke 4 dan 6 sedangkan pada variabel tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan minggu ke 2 dan 8 berpengaruh tidak nyata. Faktor tunggal lumpur merah dan NPK berpengaruh tidak nyata pada variabel tinggi tanaman, jumlah daun dan jumlah anakan tidak terjadi interaksi pada variabel jumlah umbi, berat basah dan berat kering angin. Pemberian lumpur merah berpengaruh tidak nyata terhadap variabel jumlah umbi, berat basah dan berat kering angin.